

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan 2020 menggunakan *Eviews*. Maka dapat disimpulkan secara parsial dan simultan

Kesimpulan secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variable Penanaman Modal Asing adanya pengaruh karena H_0 ditolak dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dengan hasil yang dilihat menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2,065086 < 2,00404$ dengan probabilitas $t_{statistik}$ sebesar $0.0447 < \alpha (5\% = 0,05)$.
2. Variable Produk Domestik Regional Bruto hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tengko Sarimuda RB, Soekarnoto (2014) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa produk domestik regional bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, dimana penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3,373442 > -2,00404$ dengan probabilitas sebesar $0.0015 < \alpha (0.05 = 5\%)$.
3. Variable Upah Minimum Provinsi memiliki pengaruh positif dan Signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Yang dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2.004600 > 2,00404$ dengan nilai probabilitas $t_{statistik} \beta_3$

sebesar (0,0510) lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Yang berarti (0,0510) > 0,05 maka H_0 ditolak namun tidak signifikan. Penelitian ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya Hasan Basri dkk (2019) Analisis Pengaruh Ump, Inflasi, Ipm, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Jambi dalam penelitiannya menyatakan bahwa upah minimum provinsi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran..

4. Variable Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan tidak adanya pengaruh karena H_0 diterima dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka dengan hasil yang dilihat menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0.543038 < 2,00404$ dengan probabilitas $t_{statistik}$ sebesar $0.5898 > \alpha$ (5%= 0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Balqis Zahra Bahasoan (2019) dalam penelitiannya dimana variabel Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki pengaruh dan Tidak Signifikan.

Kesimpulan secara simultan adalah sebagai berikut :

1. Variable Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia terdapat pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka pada sepuluh Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan berguna untuk kepentingan teoritis dan praktis, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan penulis, sebagai berikut :

1. Bagi pengambil keputusan
 - a. Pemerintah seharusnya lebih meningkatkan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan di seluruh provinsi yang ada di Pulau Sumatera supaya investor asing tertarik untuk berinvestasi demi meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan menambah jumlah lapangan kerja demi menunjang untuk menekan angka pengangguran.
 - b. Pemerintah diharapkan lebih mengoptimalkan berbagai sektor yang ada dalam PDRB agar mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Meningkatkan jumlah lapangan kerja berbentuk di provinsi agar menyerap tenaga kerja yang sedang mencari pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran sehingga terlepas dari kemiskinan. Pemerintah harus mendukung dan mengembangkan perekonomian provinsi di Pulau Sumatera dengan potensi unggulan yaitu industri pengolahan, pariwisata perdagangan, hotel dan restoran, serta pertanian.
 - c. Pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor mulai dari kesehatan, pendidikan dan melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan produktifitas masyarakat agar mendorong tingkat pengangguran itu sendiri.

- d. Pemerintah harus membuat kebijakan baru yang mana mengatur peraturan tentang Upah Minimum tiap daerah, agar memaksimalkan Upah Minimum untuk mengurangi angka Tingkat Pengangguran di setiap daerahnya.
2. Bagi akademisi
 - a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pengembangan- pengembangan terhadap model maupun metode analisis, serta menambahkan variabel-variabel independen lain. Adapun variabel lain yang diduga berpengaruh dan dapat mengurangi tingkat pengangguran yaitu Inflasi.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar dapat menggambarkan serta menginterpretasikan hasil penelitian yang lebih luas.